BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Sehubungan dengan hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan EAP, *Blue print* dapat dijadikan pedoman untuk menghilangkan masalah-masalah dalam pengembangan IT sehingga kita bisa mengendalikan belanja IT. *Blue print* yang dihasilkan melalui metode EAP ini terbukti menjadi hal yang sangat penting bagi sebuah *enterprise*. Pemanfaatan notasi, tool, dan bahasa yang terlalu kompleks terlalu bernafaskan IT, atau tidak cocok memang menyebabkan *Blue print* yang dihasilkan terasa canggih dan pembuatnya dianggap piawai, namun hal-hal seperti itu kurang bermanfaat bahkan bisa kontra efektif untuk penerimaan.
2. EAP dapat dimanfaatkan sebagai upaya menyelaraskan IT dengan bisnis. Setiap pekerjaan Arsitektural yang berhubungan dengan bagaimana kebutuhan TI dimasa mendatang selalu harus disesuaikan dengan model bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung. Pelaksanaan tahap-tahap EAP tidaklah mutlak harus mengikuti acuan dari EAP itu sendiri tetapi disesuaikan dengan keperluan.

5.2 Saran

Saran yang dihasilkan dari pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya pengkajian ulang terhadap model bisnis atau *Blue print* yang telah dihasilkan dalam setiap tahapan EAP. Model bisnis merupakan

pondasi perencanaan, setiap perubahan pada model bisnis tentunya akan berdampak pada cetak biru yang dihasilkan, untuk itu model bisnis perlu diupayakan agar stabil namun bukan bearti kaku. Model bisnis juga harusnya tanggap terhadap perubahan bisnis selama proses EAP sehingga perlu dikaji ulang dalam setiap langkah pembuatan *Blue print*.

2. Pemahaman akan model bisnis dan cetak biru biasanya bertambah seiring dengan pelaksanaan EAP sehingga selain kaji ulang model bisnis juga disarankan kaji ulang *Blue print* yang telah dihasilkan dalam tahapan EAP, akan tetapi dibalik semua itu hambatan waktu dan sumber daya harus diseimbangkan dengan pengkajian ulang yang dilakukan.
3. *Blue print* yang dihasilkan EAP masih merupakan model tingkat tinggi yang dapat ditermahkan ke bentuk yang lebih detail dalam perancangan dan implementasi sistem IT. Dalam rencana implementasi yang jika rekomendasi cetak biru ini diterima maka harus mengetahui manajemen risiko, karena Rencana implementasi suatu rencana proyek berskala besar untuk mengimplementasi cetak biru yang telah dihasilkan, untuk itu perlu mengadopsi serta mengetahui risiko-risiko yang akan timbul dalam implementasi sehingga risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam pengimplementasian IT kearah depan, seperti risiko sumber daya manusia IT yang terkait, dan jika ada risiko penjadwalan yang tidak terpenuhi, dan sebagainya.